

**EFEKTIFITAS APLIKASI *GOOGLE CLASSROOM* PADA  
PEMBELAJARAN ONLINE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA (Studi  
Kasus Pada Mata Pelajaran Geografi di Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1  
Tilatang Kamang)**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana  
Pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu  
Sosial*



Oleh

**Bella Aprillia**

**17045050 / 2017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI  
JURUSAN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

**Judul** : Efektifitas Aplikasi Google Classroom Pada Pembelajaran Online Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Geografi di Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Tilatang Kamang)

**Nama** : Bella Aprillia

**NIM / TM** : 17045050/2017

**Program Studi** : Pendidikan Geografi

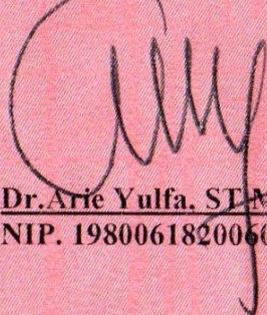
**Jurusan** : Geografi

**Fakultas** : Ilmu Sosial

Padang, Juli 2021

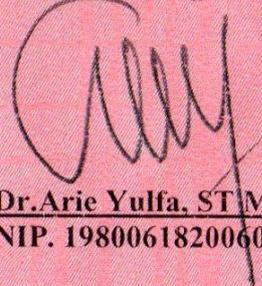
Disetujui Oleh

**Ketua Jurusan Geografi**



Dr. Arie Yulfa, ST, M.Sc  
NIP. 198006182006041003

**Pembimbing**



Dr. Arie Yulfa, ST, M.Sc  
NIP. 198006182006041003

## PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi  
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada hari Rabu, tanggal ujian 5 Mei 2021 Pukul 08.30 WIB

**Efektifitas Aplikasi Google Classroom Pada Pembelajaran Online Terhadap  
Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Geografi  
di Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Tilatang Kamang)**

Nama : Bella Aprillia  
TM/NIM : 2017/17045059  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Jurusan : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Mei 2021

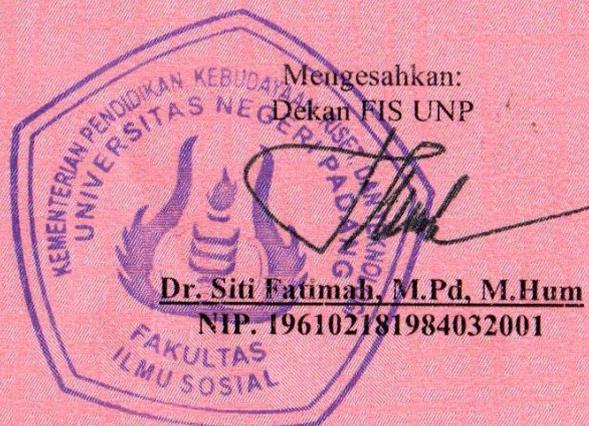
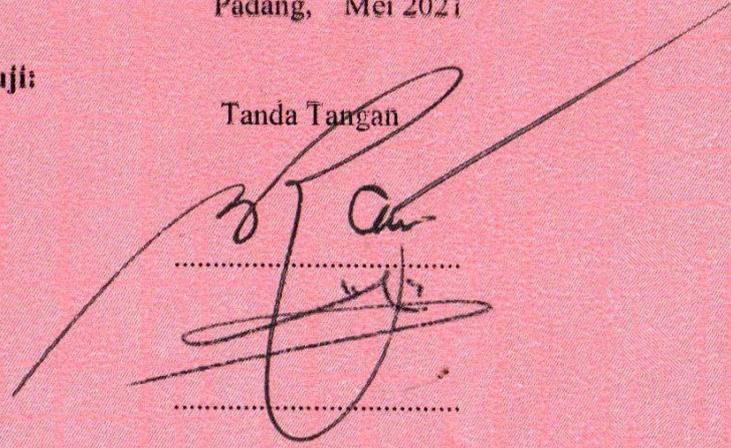
### Tim Penguji:

Nama

Tanda Tangan

Ketua Tim Penguji: Drs. Surtani, M.Pd

Anggota Penguji : Dr. Khairani, M.Pd





**UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

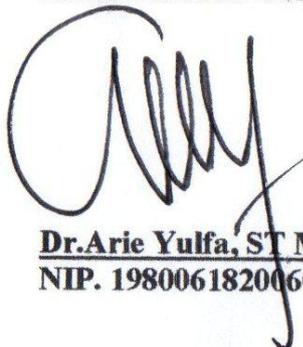
**Nama** : **Bella Aprillia**  
**NIM/BP** : **17045050/2017**  
**Program Studi** : **Pendidikan Geograf0069**  
**Jurusan** : **Geografi**  
**Fakultas** : **Ilmu Sosial**

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

**“Efektifitas Aplikasi Google Classroom Pada Pembelajaran Online Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Geografi di Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Tilatang Kamang)”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,  
**Ketua Jurusan Geografi**



**Dr. Arie Yulfa, ST M.Sc**  
**NIP. 198006182006041003**

Padang, Juli 2021



**Bella Aprillia**  
**NIM. 17045050**

## ABSTRAK

**BELLA APRILLIA (2021) : Efektivitas Aplikasi *Google Classroom* Pada Pembelajaran Online Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Geografi di Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Tilatang Kamang)**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui efektifitas penggunaan aplikasi belajar *Google Classroom* pada pembelajaran Geografi (2) mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi *Google Classroom* terhadap hasil belajar Geografi siswa kelas XI IPA 1 di SMA Negeri 1 Tilatang Kamang.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kuantitatif. Subjek pada penelitian ini yaitu siswa kelas XI IPA 1 di SMA Negeri 1 Tilatang Kamang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan metode tes dan angket. Instrumen tes terdiri atas 25 butir soal dengan materi mengenai flora dan fauna di Indonesia dan dunia, sedangkan instrumen angket terdiri dari 15 butir pernyataan dan disebarakan melalui google formulir, serta dianalisis menggunakan rumus keefektifan.

Hasil yang diperoleh pada penelitian ini diantaranya : (1) dari angket yang telah disebarakan pada 29 responden, maka hasil analisis keefektifan yang di peroleh adalah sebagai berikut ; 17,24% berada pada kategori efektif, 58,62% berada pada ketegori cukup efektif, 20,68% berada pada kategori tidak efektif dan 3,44% berada pada kategori sangat tidak efektif. Hasil analisis efektifitas *Google Classroom* terhadap pembelajaran pada skala prioritas siswa adalah 58,62% yang berada pada kategori “**Cukup Efektif**” (2) adanya hubungan antara efektifitas aplikasi *Google Classroom* dengan hasil belajar Geografi siswa kelas XI IPA 1, yang mana dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,598 dengan kategori “**Cukup**”.

***Kata Kunci : Efektifitas, Pembelajaran Online, Hasil Belajar Geografi***

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas segala rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul **“Efektifitas Aplikasi *Google Classroom* Pada Pembelajaran Online Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI IPA 1 di SMA Negeri 1 Tilatang Kamang)”**

Pada dasarnya, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk syarat skripsi. Tidaklah sedikit hambatan dan kesulitan yang penulis temui dalam menyelesaikan penelitian ini. Namun berkat kemauan, kesabaran, semangat serta dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penelitian ini dapat terselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Kepada Allah SWT yang selalu memberikan petunjuk, nikmat, serta memberi kemudahan kepada hamba-Nya.
2. Kepada bapak Dr. Arie Yulfa, S.T, M.Sc selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing saya selama proses penyelesaian skripsi ini
3. Kepada bapak Drs. Surtani, M.Pd selaku Penguji satu dan bapak Dr. Khairani, M.Pd selaku penguji 2
4. Kepada bapak Drs. Surtani, M.Pd selaku pembimbing akademik yang telah membimbing saya selama masa perkuliahan.
5. Ketua, sekretaris, dosen dan staf tata usaha jurusan Geografi yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini

6. Sangat teristimewa , Terimakasih sebesar – besarnya **kepada ayah dan ibu** saya yang tidak pernah putus memberi doa dan semangat kepada anak satu – satunya. Kepada seluruh **keluarga** , yang telah memberikan dukungan dan bantuan finansial selama saya kuliah.
7. Teristimewa juga kepada Ibu **Efi Yanti, S.Pd** sebagai sosok panutan bagi saya dalam dunia Geografi ini. Selaku guru saya semasa SMA dan selaku pamong saya semasa PLK. Kepada kepala sekolah , wakil, guru dan staf SMA Negeri 1 Tilatang Kamang yang saya cintai dan hormati.
8. Terimakasih kepada teman – teman dekat saya yang telah memberi support dan berjuang bersama semasa perkuliahan.
9. Terimakasih juga kepada teman – teman , dan siapapun yang pernah menumpangi saya semasa kuliah kalian sangat berjasa bagi saya. Kepada teman – teman yang selalu ada, kepada teman – teman yang selalu berjuang bersama.
10. Dekan dan staf tata usaha Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin penelitian.
11. Untuk seluruh mahasiswa Pendidikan Geografi dan Geografi Angkatan tahun 2017.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih belum sempurna dan memiliki banyak kekurangan baik itu dari segi penulisan, isi serta penggunaan kata dan kalimat. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sangat berharga bagi penulis guna

perbaikan hasil penelitian ini selanjutnya. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat pada penulis khususnya dan kepada para pembaca umumnya.

Padang, Januari 2021

Bella Aprillia

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR RUMUS .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS .....</b>	<b>8</b>
A. Kajian Teori.....	8
1. Efektifitas Dalam Pembelajaran.....	8
2. Media Pembelajaran Online ( <i>Google Classroom</i> ) .....	10
3. Hakikat Pembelajaran <i>Online</i> .....	16
4. Hasil Belajar.....	17
5. Hakikat Pembelajaran Geografi .....	20
B. Penelitian Yang Relevan .....	21
C. Kerangka Konseptual .....	23
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Jenis Penelitian .....	25
B. Waktu , Tempat dan Alat dan bahan Penelitian .....	25
1. Tempat Penelitian .....	25
2. Waktu Penelitian .....	25

3. Alat dan Bahan yang Dibutuhkan .....	26
C. Jenis Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data .....	27
1. Jenis Data .....	27
2. Sumber Data.....	27
3. Teknik Pengumpulan Data.....	28
4. Instrumen Pengumpulan Data .....	29
5. Teknik Analisis Data.....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>39</b>
A. Gambaran Umum SMAN 1 Tilatang Kamang .....	39
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	51
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	58
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>60</b>
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>64</b>

## DAFTAR TABEL

### Halaman

Tabel 1. Waktu Pelaksanaan Penelitian .....	26
Tabel 2. Skala Likert .....	28
Tabel 3. Kisi – Kisi Instrumen Tes .....	30
Tabel 4. Kisi – Kisi Instrumen Angket .....	30
Tabel 5. Kategori Validitas Instrumen .....	32
Tabel 6. Hasil Perhitungan Uji Validitas Angket .....	32
Tabel 7. Kategori Reliabilitas Instrumen Angket .....	34
Tabel 8. Uji Reliabilitas Instrumen Angket .....	34
Tabel 9. Kriteria Daya Pembeda Soal .....	35
Tabel 10. Uji Daya Beda Soal .....	35
Tabel 11. Kriteria Indeks Kesukaran Soal .....	36
Tabel 12. Tingkat Kesukaran Butir Soal .....	37
Tabel 13. Kriteria keefektifan untuk analisis deskriptif .....	38
Tabel 14. Daftar Nama Kepala Sekolah .....	40
Tabel 15. Data Guru dan Pegawai SMAN 1 Tilatang Kamang .....	47
Tabel 16. Data Siswa SMAN 1 Tilatang Kamang .....	48
Tabel 17. Daftar Ruangan SMAN 1 Tilatang Kamang .....	49
Tabel 18. Fasilitas Tambahan SMAN 1 Tilatang Kamang .....	50
Tabel 19. Fasilitas Lainnya SMAN 1 Tilatang Kamang .....	50
Tabel 20. Analisis Angket .....	52
Tabel 21. Hasil keefektifan <i>Google Classroom</i> dalam pembelajaran .....	55
Tabel 22. Hasil Ulangan Harian Siswa .....	56

## DAFTAR GAMBAR

### Halaman

Gambar 1. Tampilan <i>Google Classroom</i> .....	13
Gambar 2a. Cara Menambahkan Kelas .....	13
Gambar 2b. Langkah membuat kelas baru .....	14
Gambar 3. Cara mengundang ke kelas .....	14
Gambar 4a. Cara Menambahkan Topik .....	14
Gambar 4b. Langkah pembuatan topik .....	15
Gambar 5. Langkah pembuatan absen .....	15
Gambar 6. Langkah upload perintah tugas .....	15
Gambar 7. Kerangka berfikir .....	24
Gambar 8. Grafik efektifitas <i>Google Classroom</i> dalam pembelajaran .....	57

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Izin Penelitian .....	64
Lampiran 2. Izin Penelitian Cabdin Pendidikan .....	65
Lampiran 3. Peta Lokasi Penelitian .....	66
Lampiran 4. Daftar Nama Responden .....	67
Lampiran 5. Angket Penelitian .....	68
Lampiran 6. Instrumen Tes .....	70
Lampiran 7. Uji Validitas Angket .....	76
Lampiran 8. Uji Reliabilitas Angket .....	78
Lampiran 9. Kesukaran Butir Soal .....	80
Lampiran 10. Daya Pembeda Soal .....	82
Lampiran 11. Analisis Hubungan Efektifitas <i>Google Classroom</i> dengan Hasbel .....	84
Lampiran 12. Dokumentasi .....	85

## DAFTAR RUMUS

(1) Korelasi Pearson Product Moment .....	31
(2) Koefisien Alpha Crounbach .....	33
(3) Indeks Daya Pembeda Soal .....	35
(4) Tingkat Kesukaran Butir Soal .....	36

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu pilar bagi masa depan seseorang. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting bagi umat manusia, juga penting dalam mencapai suatu kemajuan bangsa sekaligus sebagai pembuktian bahwasannya pendidikan itu tidak hanya akan berhenti pada satu generasi tapi akan terus berkesinambungan mulai dari generasi lampau sampai kepada generasi mendatang. Pendidikan nasional tercantum di dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Pembangunan di bidang pendidikan merupakan sarana yang sangat baik dalam pembinaan sumber daya manusia. Oleh karena itu, pendidikan perlu mendapat perhatian baik dari pemerintah, kalangan masyarakat serta instansi yang berkaitan. Pada masa pandemi covid-19 seperti saat sekarang ini, kegiatan pembelajaran terpaksa harus beralih menjadi pembelajaran *online* yang berbasis teknologi.

Teknologi informasi dan komunikasi merupakan media interaktif yang digunakan untuk berkomunikasi jarak jauh dalam rangka tukar menukar informasi (media pengirim dan penerima pesan jarak jauh). Terjadinya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam dunia pendidikan, menuntut guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam proses kegiatan pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran tersebut. Hadirnya

pembelajaran abad 21 disamping kurikulum 2013, membuat pendidikan di Indonesia lebih terbuka dengan perkembangan teknologi.

Pembelajaran dengan menggunakan perkembangan teknologi yang ada saat ini memberikan kesempatan dan peluang bagi guru untuk dapat meningkatkan dan mengembangkan kompetensinya terutama kompetensi pedagogik dan profesional. Guru juga harus mengenal kemampuan dan keterbatasan komputer dan harus mengetahui dalam hal mana ia harus berperan untuk membantu peserta didik. Selain semua itu harus menjadi kompetensi guru, pembelajaran berbantuan komputer tentu menuntut guru memiliki kompetensi dalam mengoperasikan komputer.

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk melakukan proses pembelajaran secara daring adalah dengan menggunakan *Google Classroom*. Pemanfaatan media belajar *online* ini dapat melalui multiplatform yakni dapat melalui komputer dan gawai, yang mana aplikasinya bisa di unduh melalui *Playstore*, *App Store* atau *Microsoft Store*.

*Google Classroom* merupakan aplikasi dari *google* (Produk *google*) yang berfungsi sebagai sistem manajemen pembelajaran untuk sekolah-sekolah dengan tujuan memudahkan pembuatan, pendistribusian dan penilaian tugas secara *online*. Aplikasi ini berperan sebagai media atau alat yang dapat di gunakan oleh pengajar dan siswa untuk menciptakan kelas *online*, di mana guru dapat memberikan tugas maupun pengumuman secara langsung. Melalui aplikasi *Google Classroom*, diasumsikan bahwa tujuan pembelajaran akan lebih mudah direalisasikan dan sarat kebermaknaan. Oleh karena itu,

penggunaan aplikasi ini sesungguhnya mempermudah guru dalam mengelola pembelajaran dan menyampaikan informasi secara tepat dan akurat kepada peserta didik (Hakim, 2016).

Di SMA Negeri 1 Tilatang Kamang, ditengah kondisi pandemi covid-19 seperti saat sekarang ini, untuk mewujudkan pembelajaran daring pada mata pelajaran Geografi yang aman dan lancar, maka guru menggunakan aplikasi *Google Classroom*. Namun, pada pertengahan semester, sebuah aplikasi produk dari *Microsoft*, yaitu *Microsoft Teams* diperkenalkan dan dipergunakan dalam menunjang pembelajaran *online* di SMA N 1 Tilatang Kamang. Namun, dikarenakan data mengenai *Microsoft Teams* kurang mencukupi, maka peneliti hanya membahas mengenai aplikasi *Google Classroom* saja pada penelitian ini.

Berdasarkan observasi awal mengenai penggunaan aplikasi *Google Classroom* di SMA Negeri 1 Tilatang Kamang, diketahui bahwa semua guru menggunakan aplikasi ini dalam pembelajaran. Aplikasi *Google Classroom* berfungsi untuk menciptakan kelas *online*, mengupload tugas, selain itu juga bisa melakukan tatap muka *online* melalui *Google Meet* (Produk *Google* lainnya) , melakukan ulangan harian melalui *Google Form*, dll.

Pemanfaatan *Google Classroom* sebagai sarana belajar tentunya akan menemukan beberapa kendala dalam pembelajaran Geografi. Misalkan seperti jaringan internet yang belum semua siswa dapat menjangkaunya sehingga tidak dapat mengakses aplikasi ini tanpa adanya internet, karena

*Google Classroom* bersifat *online*. Selain itu juga masih kurangnya pengetahuan guru dalam pengoperasian aplikasi ini dalam kegiatan pembelajaran, dan masih kurangnya penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi di sekolah padahal telah tersedianya wi-fi sebagai sarana penunjang aktifitas belajar *online* di sekolah.

Pengkajian terhadap kendala apa saja yang dihadapi dalam memanfaatkan aplikasi ini sebagai sarana belajar juga penting sebagai bahan evaluasi bagi pengajar yang nantinya akan menggunakan *Google Classroom* dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Geografi yang didukung dengan data-data yang didapatkan dari proses pengkajian lapangan. Oleh karena itu, peneliti memilih SMA Negeri 1 Tilatang Kamang sebagai objek penelitian untuk melihat bagaimana efektivitas aplikasi *online* ini dalam pembelajaran Geografi.

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan ini perlu diangkat dalam sebuah penelitian dengan judul penelitian yaitu “*Efektifitas Aplikasi Google Classroom Pada Pembelajaran Online Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Geografi di Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Tilatang Kamang)*”

## **B. Identifikasi Masalah**

Sehubungan dengan uraian latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam pembelajaran menggunakan aplikasi *Google Classroom* ini yaitu :

1. Informasi yang diberikan guru melalui pertemuan virtual terkadang kurang jelas karena pengaruh jaringan internet atau keadaan yang bising.
2. Pada awal penggunaan aplikasi ini masih banyak yang gagap dalam menggunakan aplikasi ini.
3. Terdapat pengaruh pada penggunaan aplikasi belajar *Google Classroom* terhadap hasil belajar siswa.

### **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Efektifitas penggunaan aplikasi *Google Classroom* dalam pembelajaran Geografi.
2. Pengaruh penggunaan aplikasi *Google Classroom* terhadap hasil belajar Geografi siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Tiltang Kamang.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada penjabaran diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana efektivitas penggunaan aplikasi belajar *Google Classroom* dalam pembelajaran Geografi?
2. Bagaimana efektivitas penggunaan aplikasi *Google Classroom* terhadap hasil belajar Geografi siswa di SMA N 1 Tiltang Kamang?

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan aplikasi belajar *Google Classroom* dalam pembelajaran Geografi.
2. Untuk mengetahui efektifitas aplikasi *Google Classroom* terhadap hasil belajar Geografi siswa kelas XI IPA 1 di SMA N 1 Tilatang Kamang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi pengembangan dan pemanfaatan *Google Classroom* sebagai sarana belajar dalam pembelajaran Geografi.
  - b. Memberikan alternatif data untuk kajian lanjutan atau penulisan karya ilmiah mengenai penggunaan aplikasi *Google Classroom* dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi siswa.

Diharapkan siswa dapat menerapkan aplikasi *Google Classroom* ini sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran dan siswa mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru mengenai cara belajar dan penerapannya.
  - b. Bagi guru.

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan untuk guru agar dapat memberi inovasi baru dalam pelaksanaan pembelajaran. Diharapkan

penelitian ini juga dapat memberikan pengetahuan seputar bagaimana penggunaan aplikasi *Google Classroom* dalam kegiatan pembelajaran.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian dari evaluasi penggunaan *Google Classroom* dalam proses pembelajaran yang ada disekolah, informasi hasil penelitian ini dapat dijadikan contoh bagi sekolah lain dalam penerapan aplikasi *Google Classroom*.

d. Bagi peneliti

Memberikan wawasan ilmu pengetahuan mengenai pemanfaatan *Google Classroom* sebagai sarana belajar dalam pembelajaran Geografi.

## **BAB II**

### **KERANGKA TEORITIS**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Efektifitas Dalam Pembelajaran**

###### **a. Definisi Efektifitas**

Menurut Nana Sudjana (1990:50) efektivitas dapat diartikan sebagai tindakan keberhasilan siswa untuk mencapai tujuan tertentu yang dapat membawa hasil belajar secara maksimal. Keefektifan proses pembelajaran berkenaan dengan jalan, upaya teknik dan strategi yang digunakan dalam mencapai tujuan secara optimal, tepat dan cepat, sedangkan menurut Sumardi Suryasubrata (1990:5) efektivitas adalah tindakan atau usaha yang membawa hasil. Selain itu, efektivitas juga dapat diartikan sebagai daya guna, keaktifan serta adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan antara seseorang yang melaksanakan tugas dengan tujuan yang ingin dicapai. (Menurut KBBI).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, disimpulkan bahwa efektivitas adalah suatu tingkat keberhasilan yang dihasilkan oleh seseorang atau organisasi dengan cara tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Dengan kata lain, semakin banyak rencana yang berhasil dicapai maka suatu kegiatan dianggap semakin efektif. Efektivitas ialah suatu keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan atau pencapaian suatu tujuan yang diukur dengan kualitas, kuantitas dan waktu sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya.

## **b. Efektivitas dalam pembelajaran**

Ada berbagai faktor yang mempengaruhi efektivitas suatu pembelajaran, baik dari faktor guru, faktor siswa, materi pembelajaran, media, metode maupun model pembelajaran. Seorang guru dituntut untuk dapat mengembangkan program pembelajaran yang optimal, sehingga terwujud proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Belajar merupakan proses yang sangat penting dilakukan oleh siswa, karena tanpa adanya hasil belajar yang memadai mereka akan kesulitan dalam menghadapi berbagai tantangan dalam masyarakat.

Suatu metode bisa dikatakan efektif jika prestasi belajar yang diinginkan dapat dicapai dengan menggunakan metode yang tepat guna. Hasil pembelajaran yang baik haruslah bersifat menyeluruh, artinya bukan hanya sekedar penguasaan pengetahuan semata-mata, tetapi juga dampak dalam perubahan sikap dan tingkah laku secara terpadu. Perubahan ini sudah barang tentu harus dapat dilihat dan diamati, bersifat khusus dan operasional, dalam arti mudah diukur (Ismail, 2008: 30).

Proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan yang positif dari peserta didik seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%). Suatu proses belajar mengajar efektif dan bermakna akan berlangsung apabila dapat memberikan keberhasilan bagi siswa maupun guru itu sendiri. (Ismail, 2008: 30).

### **c. Kriteria Efektivitas**

Efektivitas metode pembelajaran merupakan suatu ukuran yang berhubungan dengan tingkat keberhasilan dari suatu proses pembelajaran.

Kriteria keefektifan dalam penelitian ini mengacu pada :

- 1) Ketuntasan belajar, pembelajaran dapat dikatakan tuntas apabila sekurang-kurangnya 75 % dari jumlah siswa telah memperoleh nilai = 60 dalam peningkatan hasil belajar.
- 2) Metode pembelajaran dikatakan efektif meningkat hasil belajar siswa menunjukkan perbedaan antara pemahaman awal dengan pemahaman setelah pembelajaran.
- 3) Metode pembelajaran dikatakan efektif dapat meningkatkan minat dan motivasi apabila setelah pembelajaran siswa menjadi lebih temotivasi untuk belajar lebih giat dan memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Serta siswa belajar dalam keadaan menyenangkan.

## **2. Media pembelajaran online (*Google Classroom*)**

### **1) Pengertian *Google Classroom***

*Google Classroom* merupakan sebuah aplikasi yang memungkinkan terciptanya ruang kelas di dunia maya. Selain itu, *Google Classroom* bisa menjadi sarana distribusi tugas, submit tugas bahkan menilai tugas-tugas yang dikumpulkan (Herman, 2014). Dengan *Google Classroom* ini dapat memudahkan peserta didik dan guru untuk saling terhubung meskipun di luar kelas. (Biantoro, dalam Afriati 2019).

Sedangkan Menurut Abdul Barir Hakim, *Google Classroom* adalah layanan berbasis internet yang disediakan oleh Google sebagai sebuah sistem *e-learning*. Service ini di desain untuk membantu pengajar membuat dan membagikan tugas kepada pengajar secara *paperless*. Pengguna aplikasi ini harus mempunyai akun di *google*.

Dari beberapa pemaparan diatas, maka dengan demikian, *Google Classroom* adalah suatu aplikasi yang disediakan oleh *Google (Google for Education)* untuk menciptakan ruang kelas dalam dunia maya. Aplikasi ini membantu memudahkan guru dan siswa dalam melaksanakan proses belajar dengan lebih mendalam, dan layanan berbasis internet yang di desain untuk membantu memberikan tugas pada siswa secara *paperless*.

Pembelajaran dengan menggunakan rancangan kelas yang mengaplikasikan *Google Classroom* sesungguhnya ramah lingkungan. Hal ini dikarenakan siswa tidak lagi menggunakan kertas dalam mengumpulkan tugasnya. Pemanfaatan *Google Classroom* dapat melalui multiplatform yakni melalui komputer dan telfon genggam.

## **2) Fungsi *Google Classroom***

*Google Classroom* merupakan sebuah produk bagian dari *Google For Education* yang memiliki fasilitas seperti memberi pengumuman atau tugas, mengumpulkan tugas dan melihat siapa saja yang sudah mengumpulkan tugas. Pada situs *Google Classroom* juga tertulis bahwa *Google Classroom* terhubung ke semua layanan *google for education*

yang lainnya, sehingga pendidik dapat memanfaatkan *Google Mail*, *Google Drive*, *Google Calender*, *Google Docs*, *google Sheets*, *Google Slide* dan *Google Sites* dalam proses pembelajarannya. Saat pendidik menggunakan *Google Classroom* pendidik juga dapat memanfaatkan *Google Calendar* untuk mengingatkan peserta didik tentang jadwal atau tugas yang ada, sedangkan penggunaa *Google Drive* sebagai tempat untuk menyimpan keperluan pembelajaran seperti *Powerpoint*, atau file yang diperlukan untuk pembelajaran.

*Google Classroom* dapat membantu memudahkan guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan lebih mendalam. Hal ini disebabkan karena baik siswa maupun guru dapat mengumpulkan tugas, mendistribusikan tugas dan berdiskusi tentang pelajaran dimanapun tanpa terikat batas waktu atau jam pelajaran. Hal tersebut membuat proses pembelajaran lebih menarik dan lebih efisien dalam hal pengelolaan waktu, dan tidak ada alasan lagi siswa lupa tentang tugas yang telah diberikan oleh guru.

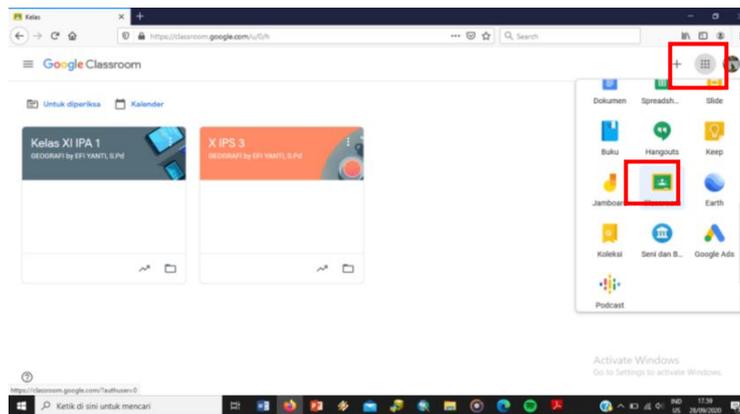
Aplikasi ini memberikan kesempatan bagi guru untuk mengeksplorasi gagasan keilmuan yang dimilikinya kepada siswa. Guru memiliki keleluasaan waktu untuk mrmbagikan kajian keilmuan dan memberikan tugas mandiri kepada siswa. Selain itu, guru juga dapat membuka ruang diskusi bagi siswa secara *online*. Namun demikian, terdapat syarat mutlak dalam mengaplikasikan *Google Classroom* yaitu membutuhkan akses internet yang mumpuni.

### 3) Langkah-langkah membuat *Google Classroom*

*Google Classroom* merupakan sebuah aplikasi yang memudahkan guru untuk membuat area kelas secara *online*. Guru bisa mengelola semua dokumen yang dibutuhkan oleh murid dalam pembelajaran. Berikut langkah-langkah dalam pengoperasian *Google Classroom* :

#### 1. Langkah membuat kelas baru

- a) Buka <https://classroom.google.com> , lalu klik kotak-kotak pojok kanan atas lalu scroll kebawah dan pilih fitur classroom / kelas.

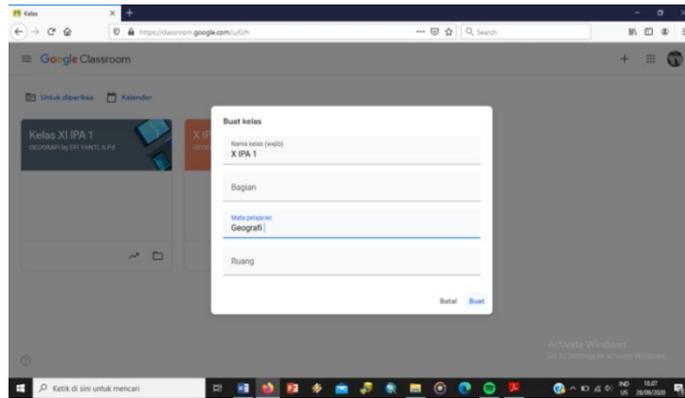


Gambar 1. Tampilan *Google Classroom*

- b) Langkah selanjutnya yaitu membuat kelas. Klik tanda (+) yang ada di tab, selanjutnya klik buat kelas baru, lalu isikan nama kelas, mata pelajaran dan kolom lainnya yang tersedia. Kemudian klik (buat) untuk membuat kelas baru.



Gambar 2a. Cara Menambahkan Kelas



Gambar 2b. Langkah membuat kelas baru

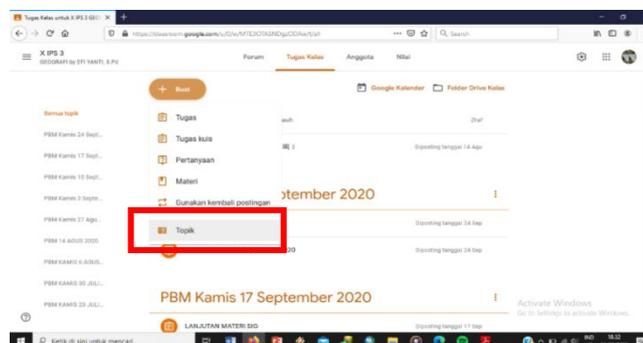
- c) Undang siswa untuk bergabung ke kelas dengan cara menampilkan kode kelas.



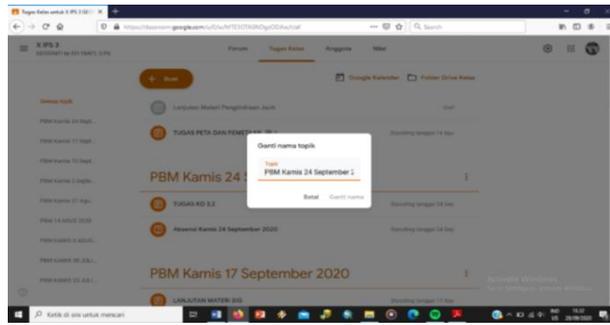
Gambar 3. Cara mengundang ke kelas

## 2. Langkah membuat absen dan pengupload an tugas

- a) Langkah pertama membuat topik sesuai tanggal diberlangsungkannya kegiatan PBM. Dengan cara klik + Buat, lalu pilih topik. Isikan nama topik.

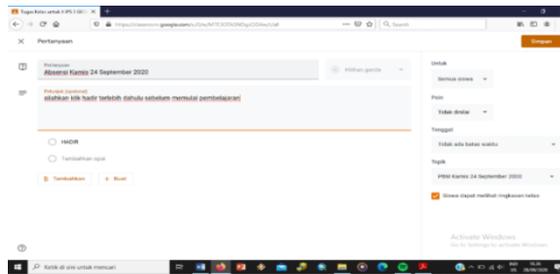


Gambar 4a. Cara Menambahkan Topik



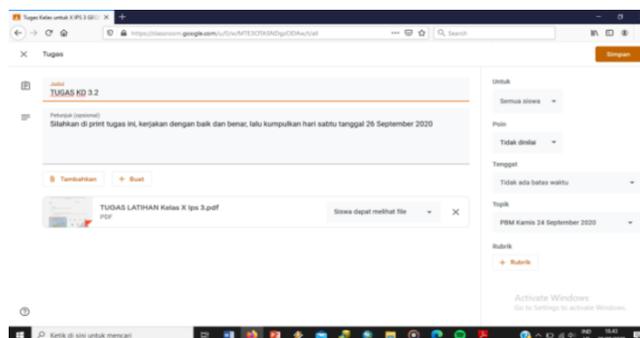
Gambar 4b. Langkah Pembuatan Topik

- b) Untuk membuat absen, klik + buat, lalu pilih pertanyaan => buat judul => buat petunjuk => format pertanyaan berupa pilihan ganda, buat kalimat “HADIR” yang nanti akan diisi oleh siswa => lalu tentukan poin (jika dinilai) , tentukan tenggat waktu dan pilih topik. Lalu pilih ingin dijadwalkan atau langsung diberikan kepada siswa.



Gambar 5. Langkah Pembuatan absen

- c) Untuk membuat perintah tugas, klik + buat lalu pilih tugas => isikan judul dan perintah tugas => upload tugas yang ingin diberikan kepada siswa => siswa dapat melihat file => pilih untuk semua siswa, tentukan poin, tenggat waktu dan topik => lalu pilih ingin dijadwalkan atau ingin langsung dibagikan kepada siswa.



Gambar 6. Langkah upload perintah tugas

### 3. Hakikat pembelajaran *online*

Pembelajaran *online* (juga dikenal dengan pembelajaran elektronik, atau *e-Learning*) merupakan hasil dari suatu pembelajaran yang disampaikan secara elektronik dengan menggunakan komputer dan media berbasis komputer. Bahannya biasa sering diakses melalui sebuah jaringan. Sumbernya bisa berasal dari *website*, *internet*, *intranet*, *CD-ROM*, dan *DVD*. Selain memberikan instruksi, *e-learning* juga dapat memonitor kinerja peserta didik dan melaporkan kemajuan peserta didik. *E-learning* tidak hanya mengakses informasi (misalnya, halaman *web*), tetapi juga membimbing peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang spesifik (misalnya, tujuan).

Pembelajaran berbasis *web* merupakan suatu pembelajaran yang bisa diakses melalui jaringan internet. Pembelajaran berbasis *web* yang populer dengan sebutan *Web-Based Training (WBT)* atau kadang juga disebut *Web Based Education (WBE)* dapat didefinisikan sebagai aplikasi teknologi *web* dalam dunia pembelajaran untuk sebuah proses pendidikan. Menurut Rusman (2011) secara sederhana dapat dikatakan bahwa semua pembelajaran yang memanfaatkan teknologi internet dan selama proses belajar dirasakan terjadi oleh yang mengikutinya maka kegiatan itu dapat disebut sebagai pembelajaran berbasis *web*.

Yang ditawarkan dalam pembelajaran berbasis *web* adalah kecepatan dan tidak terbatasnya pada ruang dan waktu untuk mengakses informasi. Kegiatan belajar dapat dengan mudah dilakukan oleh peserta

didik kapan saja dan dimana. Selama komputer saling terhubung dengan jaringan internet akan memberikan kemudahan bagi siapa saja untuk mendapatkan informasi (Rusman, Kurniawan:2013).

Menurut Rusman (2012) *monitoring* proses pembelajaran berbasis *web* lebih sulit dari pada di ruang kelas. Menyediakan bahan ajar *online* tidak cukup. Diperlukan sebuah desain instruksional sebagai model belajar yang mengundang sejumlah (sama banyaknya dengan kegiatan di ruang kelas) peserta didik untuk terlibat dalam berbagai kegiatan belajar. Mewujudkan pembelajaran berbasis *web* bukan sekedar meletakkan materi belajar pada *web* kemudian diakses melalui komputer, *web* digunakan bukan hanya sebagai media alternatif pengganti kertas untuk menyimpan berbagai dokumen atau informasi. *Web* digunakan untuk mendapatkan sisi unggul yang tidak dimiliki kertas maupun yang lain.

#### **4. Hasil Belajar**

##### **a. Definisi hasil belajar**

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya (Muzamzam 2013 dalam Sudjana 1989 dalam Khasanah, 2012:8). Hasil belajar siswa pada hakikatnya ialah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik.

Dimiyati dan mudjiono (2006:3-4) juga menyebutkan bahwa hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi

hasil belajar. Sedangkan dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar. Sedangkan menurut Winkel (dalam Purwanto,2010) hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

#### **b. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar**

Hasil belajar sebagai salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran di kelas tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri. Sugihartono, dkk. (2007: 76-77), menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, sebagai berikut:

- 1) Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor internal meliputi: faktor jasmaniah dan faktor psikologis.
- 2) Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor eksternal meliputi: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Menurut Oemar Hamalik (2003:146) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah :

- 1) Siswa yang belajar
- 2) Guru yang mengajar
- 3) Metode pengajaran yang diberikan oleh guru

Sedangkan Menurut Nana Sudjana (1995:26), hasil belajar yang dicapai dipengaruhi oleh 2 faktor utama, yaitu :

- 1) Faktor dalam diri sendiri terutama kemampuan yang dimiliki. Faktor kemampuan besar sekali pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar yang dicapai.
- 2) Faktor lingkungan.

Dari beberapa pendapat diatas, maka faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah :

- 1) Faktor jasmaniah, yang meliputi faktor kesehatan dan kecacatan tubuh.
- 2) Faktor Psikologis, yang meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.
- 3) Faktor keluarga, berupa cara orangtua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.
- 4) Faktor sekolah, mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan guru, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pengajaran dan waktu sekolah, standar pengajaran, dll.

- 5) Faktor masyarakat, berupa kegiatan siswa dalam masyarakat media massa, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

## **5. Hakikat pembelajaran geografi**

Menurut Prof. Bintarto (1981) Geografi mempelajari hubungan kausal gejala-gejala di permukaan bumi, baik yang bersifat fisik maupun yang menyangkut kehidupan makhluk hidup beserta permasalahannya melalui pendekatan keruangan, kelingkungan, dan regional untuk kepentingan program, proses dan keberhasilan pembangunan. Sedangkan menurut Hasil Seminar dan Lokakarya di Semarang (1998), Geografi adalah ilmu yang mempelajari persamaan, dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kewilayah, dan kelingkungan dalam konteks keruangan.

Ada perkembangan proses pembelajaran yang harus terjadi dalam dunia pendidikan, khususnya dalam konteks pembelajaran Geografi. Ada beberapa tahapan penting dalam proses pembelajaran ini :

- 1) Menjadikan manusia berpengetahuan.

Lebih ke arah kognitif, yaitu dari tidak tahu menjadi tahu mengenai sesuatu. Perubahan yang terjadi lebih mengarah pada perubahan kompetensi intelektual (Kognisi)

- 2) Pembelajaran bertujuan untuk mengubah pengetahuan menjadi keterampilan.

Para peserta didik tidak sekedar diajari untuk mengetahui Geografi, tapi mengarah pada usaha memberikan keterampilan praktis yang bisa digunakan dalam kehidupannya.

- 3) Pembelajaran bertujuan untuk mengubah dari terampil ke produktif.

Pada saat dikelas, seorang peserta didik mungkin bisa membuat peta. Tetapi yang disebut produktif itu adalah kemampuan untuk membuat petanya tersebut, dapat berlanjut dalam konteks kehidupan sehari-hari di rumahnya.

- 4) Pembelajaran adalah mengubah produktifitas menjadi modal hidup.

Tujuan dari pembelajaran Geografi, pada dasarnya bukanlah bisa Geografi, tapi bisa hidup dari, dengan dan untuk Geografi.

- 5) Mengantarkan peserta didik untuk bisa hidup bermakna.

Dengan belajar Geografi bukan menjadikan peserta didik menjadi eksploitor lingkungan, yang kemudian menjadikan lingkungan rusak dan merusak kehidupan manusia, tetapi harus menjadi bagian penting dalam menjaga kelestarian lingkungan dan keberlanjutan kehidupan.

## **B. Penelitian yang relevan**

Pada penelitian ini, penulis merujuk pada penelitian-penelitian terdahulu yang relevan, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian oleh Iis dahlia, dkk (2020) yang berjudul Komparasi Efektivitas Media Pembelajaran *Online* di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus *Whatsapp* dan *Google Classroom*) di Desa Pamaroh. Teknik analisis data

dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis data interaktif. Hasil dari penelitian ini yaitu penggunaan *whatsapp* paling banyak digunakan oleh siswa setingkat SMP dengan persentase 60%, setingkat SMA sebanyak 64%. Selanjutnya dari penelitian tersebut media yang paling efektif digunakan sebagai aplikasi pembelajaran *online* adalah *Google Classroom* karena menurut mereka aplikasi ini lebih mudah dan terfokuskan sebagai ruang belajar *online*, sehingga lebih efektif dalam kegiatan belajar mengajarnya.

2. Penelitian oleh Mustakim (2020) yang berjudul Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media *Online* Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif deskriptif untuk mengetahui gambaran efektifitas pembelajaran daring menggunakan media *online* pada mata pelajaran matematika. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu banyaknya keluhan dari peserta didik selama melakukan sekolah daring, selain itu metode daring yang disukai peserta didik yaitu penggunaan aplikasi *Google Classroom* dan metode pembelajaran yang disukai peserta didik saat daring adalah metode diskusi.
3. Penelitian oleh Aprillia Dewi Astuti dan Dedi Prestiadi (2020) dengan judul Efektifitas Penggunaan Media Belajar dengan Sistem Daring Ditengah Pandemi Covid-19. Hasil dari penelitian ini adalah peneliti mengemukakan bahwa dilihat dari masih banyaknya masalah dan hambatan pada

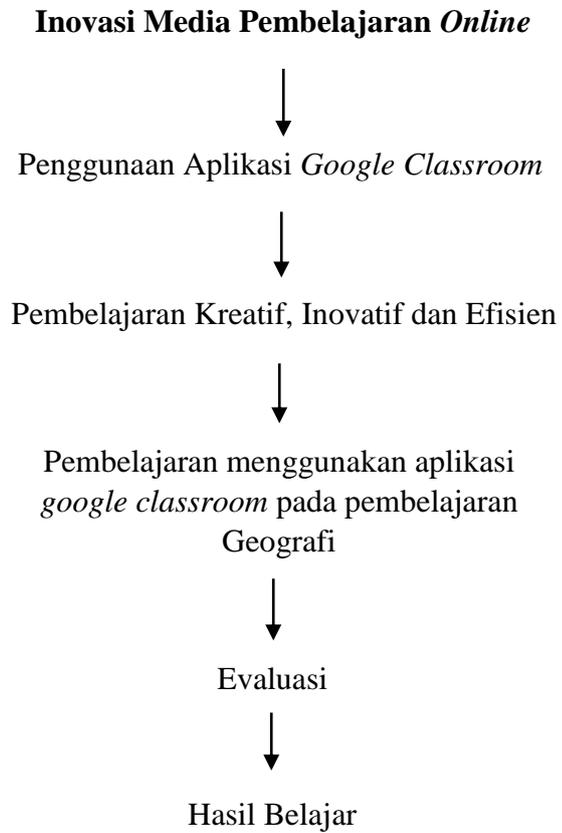
pembelajaran Sistem daring, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran *online* belum maksimal dan belum efektif.

### **C. Kerangka Konseptual**

Berdasarkan latar belakang dan landasan teori sebelumnya, maka dapat diambil suatu kerangka pemikiran yaitu sebagai berikut. Penelitian ini dimaksudkan untuk memberi inovasi bagi pendidikan terutama ditingkat Sekolah Menengah Atas dengan menggunakan media yang memanfaatkan berbagai teknologi yang ada saat ini, yaitu *Google Classroom* yang mana di era modern apalagi era pandemi saat sekarang ini sudah selayaknya memanfaatkan perkembangan tersebut. Melalui media ini diharapkan terciptanya pembelajaran yang kreatif, inovatif dan efisien. Pembelajaran menggunakan media *online* ini diterapkan pada pembelajaran Geografi dan pada akhir pembelajaran akan diadakan evaluasi untuk melihat bagaimana hasil belajar siswa selama penggunaan media ini.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana efektivitas penggunaan aplikasi *Google Classroom* terhadap hasil pembelajaran Geografi di SMAN 1 Tilatang Kamang.

Berikut kerangka Konseptual dari penelitian ini :



Gambar 7. Kerangka Berfikir

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil analisis efektifitas *google classroom* terhadap pembelajaran siswa pada skala prioritas siswa adalah 58,62% yang berada pada kategori “**Cukup Efektif**”.
2. Terdapat hubungan antara efektifitas *google classroom* terhadap hasil belajar Geografi siswa, hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi  $r_{xy}$  sebesar 0,598 dengan kategori “**Cukup**”.

#### B. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran peneliti untuk peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Bagi siswa, dengan mengetahui *google classroom* efektif dan berpengaruh positif terhadap pembelajaran, siswa diharapkan dapat mengoptimalkan penggunaan *google classroom* dalam pembelajaran sehingga meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik lagi. Lalu, bisa dilakukan pelatihan bagi siswa yang masih kurang memahami cara penggunaan aplikasi *google classroom* ini.

2. Bagi guru, diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme yaitu dengan mengoptimalkan penggunaan media berbasis teknologi dan meningkatkan metode pembelajaran yang baik. Selain itu juga bisa mengadakan pelatihan atau seminar untuk mendalami cara penggunaan aplikasi Google Classroom ini sehingga proses pembelajaran menjadi lancar.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk dapat membuat instrumen penelitian yang lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriati, W.E. 2019. Penerapan Google Classroom Dalam Pembelajaran Akuntansi (Studi Pada Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia). Yogyakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Anwar Sewang, *Keberterimaan Google Classroom Sebagai Alternatif Peningkatan Mutu di IAI Polewali Mandar*, Jurnal Pendidikan Islam Vol 2 No 1, Juni 2017
- Astuti, Aprillia Dewi dan Prestiadi Dedi. 2020. *Efektifitas Penggunaan Media Belajar Dengan Sistem Daring Ditengah Pandemi Covid-19*. ISBN : 978-602-5445-11-8
- Bintarto. 1981. *Geografi untuk SMA Kelas XI*. Jakarta : Phibeta
- Budi, Nurjayanti. 2012. *Pengembangan Metode Pembelajaran Online Berbasis E-Learning (Studi Kasus Mata Kuliah Bahasa Pemrograman)*. Sains Terapan Edisi II, Vol 2, PP.103-113.
- Dahlia, Iis. 2020. *Komparasi Tingkat Efektifitas Media Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Whatsapp dan Google Classroom) di Desa Pamaroh*. Skripsi : Universitas Islam Madura
- Darsono, Max. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: CV.IKIP.Press
- Diemas Bagas Panca Pradana dan Rina Harimurti, *Pengaruh Penerapan Tools Classroom Pada Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa*, Jurnal IT-Edu Universitas Negeri Surabaya, Vol 02 No 1, 2017
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Rineke Cipta
- Hakim, Abdul Barir , *Efektifitas Penggunaan E-Learning Moodle, Google Classroom, dan Edmodo*, Jurnal I-Statement Vol.02 No 1, tahun 2016
- Hartanto, W. (2016). *Penggunaan E-Learning sebagai Media Pembelajaran*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 1–18. "Indonesia confirms first cases of coronavirus". Bangkok Post (dalam bahasa Inggris). Diakses tanggal 2 September 2020.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Bumi Aksara

- Herman, Widya. 2014. *Google Classroom Ruang Kelas di Dunia Maya*. [online] tersedia: [http://www.widyaherma.com/2014/10/google-classroom-ruang-kelasdi dunia.html](http://www.widyaherma.com/2014/10/google-classroom-ruang-kelasdi-dunia.html) (diunduh, 2 September 2020)
- Ismail. 2008. *Model-Model Pembelajaran Mutakhir*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Khasanah, 2012. Efektifitas Model Pembelajaran Kotak Berhuruf Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Purworejo. Skripsi : UNNES.
- Muhammad denny wicaksono (2020), *Pemanfaatan Google Classroom dalam Strategi Pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran IPS Kelas VIII*, jurnal ilmu-ilmu sosial vol 17 No 1, 2020
- Mustakim. 2020. *Efektifitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika*. Jurnal Islamic Education. Vol.2 No 1
- Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Depok : PT Rajagrafindo Persada.
- Sholiha, Arina, Tukidi dan Sriyanto. 2017. *Efektivitas Pembelajaran Geografi Pokok Bahasan Siklus Air dengan Menggunakan Media Komik Strip Pada Siswa Keas X IPS MAN Purwodadi*". Jurnal Edu Geography. ISSN 2252-6684. Hal. 134-141
- Slameto. 1991. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana,2002. *Metode Statistik*. Bandung ; PT Tarsito
- Sudjana, Nana. 1990. *Teori-Teori Belajar Untuk Pengajaran*. Bandung : Fakultas Ekonomi UI.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugihartono,dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press.
- Suryabrata, Sumadi. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Rajawali.